

BAB IV PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kategori tindak ilokusi yang terdapat dalam film *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso* yaitu: 1) Tindak ilokusi asertif, yakni: menyatakan, memberitahukan, menjelaskan, membanggakan, mengeluh, menuntut, dan melaporkan. 2) Tindak ilokusi direktif, yakni: memerintah, meminta, melarang, dan menasihati. 3) Tindak ilokusi komisif, yakni menjanjikan. 4) Tindak ilokusi ekspresif, yakni: mengucapkan selamat, menyalahkan, dan memuji. 5) Tindak ilokusi deklaratif yakni: menamai, menjatuhkan hukuman, dan memvonis.
2. Fungsi tindak ilokusi yang terdapat dalam film *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso* yaitu: 1) Fungsi *competitive* yakni: meminta dan memerintah. 2) Fungsi *convivial* yakni menjanjikan dan mengucapkan selamat. 3) Fungsi *collaborative* yakni menuntut, melaporkan, dan memerintahkan. 4) Fungsi *conflictive* yakni: mengancam, menuduh, menyalahkan, dan mencaci.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terkait tindak ilokusi dalam film *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*, kategori tindak ilokusi asertif merupakan yang paling banyak digunakan. Selain itu, fungsi tindak ilokusi yang paling sering muncul adalah fungsi bekerja sama (*collaborative*) melaporkan.

1.2 Saran

Penelitian mengenai tindak ilokusi dalam film *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso* hanya berfokus pada aspek tindak ilokusi, sementara ranah perlokusi belum dibahas. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian mengenai tindak tutur ini dapat diperluas melalui penelitian-penelitian selanjutnya yang menggunakan pendekatan yang sama. Penulis juga mengharapkan agar penelitian ini dapat dikaji lebih mendalam dengan menggunakan teori dan pendekatan yang berbeda.

